

CARA MENUMBUHKAN MINAT BERWIRAUSAHA UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI

Faris^{1,*} and J Jamaaludin²

², Fakultas Sains dan Teknologi ,Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Raya Gelam 250, Candi, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia

*farisaulia04@gmail.com

Abstract. Entrepreneurship atau dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai kewirausahaan, yang dalam bahasa Inggris setara dengan entrepreneurship, dan kata entrepreneur berasal dari bahasa Prancis entrepreneurship. Ini berarti petualang, pengambil risiko, kontraktor, pengusaha (orang yang mencari pekerjaan tertentu), dan pencipta yang menjual karyanya

Pengusaha melakukan proses yang disebut penumbuhan kreativitas untuk menambah nilai dan menciptakan nilai yang lebih besar. Kreativitas inti untuk berwirausaha. Oleh karena itu, dikatakan bahwa kreativitas merupakan jantung dari kewirausahaan [1].

1. Introduction

Kewirausahaan adalah konsep yang pertama kali muncul pada abad ke-17 dan banyak yang mengartikan bahwa kewirausahaan berarti "Mengawali bisnis Anda sendiri". Mayoritas orang percaya bahwa ada lebih banyak konsep kewirausahaan. Bagi beberapa ekonom, wirausahawan adalah seseorang yang bersedia mengambil risiko bisnis baru ketika peluang keuntungan yang signifikan muncul [2]. Ekonomi lain menekankan peran pengusaha sebagai inovator yang menjual produk inovasi. Ekonomi lain mengatakan bahwa pengusaha tertarik pada pasar sambil mengembangkan produk dan proses baru yang tidak tersedia.

Berikut adalah beberapa konsep yang dikemukakan oleh ilmuwan

- Richard Cantillon (1775)

Kewirausahaan sebagai pekerjaan milik sendiri (wirausaha). Seorang pengusaha membeli barang saat ini pada harga tertentu dan menjualnya pada masa yang akan datang dengan harga tidak menentu. Jadi definisi ini lebih menekankan pada bagaimana seseorang memiliki risiko ketidakpastian.

- Robbin dan Coulter

Kewirausahaan adalah suatu proses dimana seseorang atau sekelompok individu menggunakan upaya terorganisir dan sarana untuk mencari kesempatan dan menumbuhkan nilai yang tumbuh untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan melalui inovasi dan suatu keunikan, tidak peduli apa sumber daya yang digunakan saat ini.

- Arif F. Hadipranata

Kewirausahaan adalah orang yang mengambil risiko yang untuk mengelola dan mengatur semua urusan, dan menerima sejumlah keuntungan keuangan dan non-keuangan.



2. SEJARAH KEWIRAUSAHAAN

Kewirausahaan sebenarnya dimulai ketika manusia dilahirkan di dunia.

Ini berarti bahwa kewirausahaan terkait dengan sejarah keberadaan manusia di Bumi dan telah ada untuk waktu yang sangat lama. Kewirausahaan formal atau diterapkan dalam pendidikan pertama kali di Harvard Business School pada tahun 1947 lalu sejak saat itu mulai menyebarluas ke seluruh dunia. Di bawah adalah sejarah perkembangan pendidikan kewirausahaan[3].

- Universitas New York menawarkan program untuk kewirausahaan dan inovasi, Universitas Illinois menawarkan program untuk pengembangan usaha kecil, dan Universitas Stanford menawarkan program Pada tahun 1975, lalu pada akhirnya lebih dari 100 universitas di Amerika Serikat menawarkan kursus kewirausahaan.
- Fokus atau Minat sekolah bisnis dimulai di Babson College pada tahun 1968 dan di University of Southern California pada tahun 1972.
- Di Indonesia, pendidikan kewirausahaan mulai banyak bermunculan pada tahun 1980-an. Pada tahun 2000 an, kewirausahaan mulai dikenal luas oleh masyarakat Indonesia..

3. MANFAAT SEBAGAI PEWIRAUSAHA

Berwirausaha juga bisa memberi manfaat yang baik, bukan hanya manfaat untuk diri sendiri tapi juga bagi sebagian orang di sekitar kita. Berikut adalah manfaat berwirausaha .

1. Memiliki kesempatan dan kebebasan untuk dapat mengendalikan kreativitas anda dalam mengelola bisnis sendiri.
2. Memiliki kemampuan untuk membuat inovasi. Pengusaha memiliki potensi untuk mencapai banyak peluang yang dapat membuat inovasi dalam banyak hal yang mereka anggap sangat penting. Contohnya menyediakan ruang hidup yang sederhana dan sehat bagi orang lain.
3. Dapat memaksimalkan potensi Anda. Siapapun yang memutuskan untuk menjadi wirausahawan dapat mengembangkan potensinya. Misalnya, Anda bisa menekuni hobi yang sedang berkembang sebagai bisnis sendiri.
4. Untuk mendapatkan keuntungan yang lebih baik. Dengan mengacu pada Modul Kriya dan Kewirausahaan Kelas 10 Kemendikbud (2017), orang yang bekerja di suatu perusahaan berpeluang untuk memperoleh penghasilan empat kali lipat dari mereka yang bekerja atau

4. MENUMBUHKAN MINAT BERWIRAUSAHA

Mengejar dunia entrepreneurship membutuhkan komitmen dan kemauan yang besar untuk mengorbankan segalanya mulai dari finansial (uang) hingga pengorbanan waktu dan emosional. Demikian dilaporkan oleh Adnan Mahmud dari Kedutaan Besar AS (AS) dalam diskusi "Kewirausahaan dan Ide Bisnis yang Diusulkan" (Voice Merdeka, 31 Agustus 2013). "Orang-orang di dunia wirausaha sosial lebih berat daripada wirausahawan itu sendiri. Mereka harus mengorbankan banyak uang, waktu, dan emosi," katanya kepada ratusan mahasiswa. Persyaratan lainnya adalah bahwa keterampilan itu penting dan Anda dapat bertanggung jawab untuk itu. NS memiliki keinginan yang kuat untuk mengubah dunia dan dapat berdampak pada lingkungan. Dan hal lainnya adalah pantang menyerah. Filosofinya jika Anda memiliki 100 masalah, Anda membutuhkan 100 ide untuk dapat menyelesaikannya. Banyak sekali mentor yang menawarkan berbagai tips bagi siapa saja yang ingin terjun ke dunia bisnis entrepreneurship. dalam memulai wirausaha, menghargai waktu, dan berpegang teguh pada ide atau gagasan dapat menumbuhkan minat dalam berwirausaha .

KESIMPULAN

Kini kewirausahaan dapat menjadi solusi nyata yang akan membantu mengatasi perekonomian di Indonesia. Sehingga dapat teriptanya Indonesia yang adil dan makmur. Salah satu contohnya adalah dengan memperkuat kewirausahaan sosial di antara orang di masyarakat, terutama pemuda sebagai tulang punggung negara.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jamaaluddin, “Buku Ajar Kewirausahaan dengan No ISBN. 978-602-5914-55-3,” vol. 162, p. 153, 2017.
- [2] F. De *et al.*, “ANALISIS PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI UNTUK PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN SOSIAL (Studi pada Saung Angklung Udjo Bandung Jawa Barat 2014),” --, vol. 11, no. 1, pp. 159–182, 2015.
- [3] I. Y. Sari, “Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk terhadap Kinerja UKM Kota Makassar,” *Fak. Ekon. Dan Bisnis Islam Uin Alauddin Makassar*, pp. 1–134, 2016.

